

Jadilah Kehendak Tuhan!

PERSEKUTUAN DOA GKJ REWULU

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 395 : 1 – 2 “BETAPA INDAH HARINYA”

1) Betapa indah harinya saat kupilih Penebus.
Alangkah sukacitanya, 'ku memb'ritakannya terus.

Refr. :

Indahlah harinya Yesus membasuh dosaku.
'Ku diajari Penebus berjaga dan berdoa t'rus.
Indahlah harinya Yesus membasuh dosaku.

2) Betapa indah janjiNya yang t'lah mengikat hatiku;
kub'ri kasihku padaNya serta menyanyi bersyukur!

Refr. : ...

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ 54 : 1, 3 “TAK KITA MENYERAHKAN”

1) Tak kita menyerahkan kepada musuhnya
pelita yang bersinar di dalam dunia.
Tak boleh Firman Allah yang sungguh dan teguh,
Alkitab yang mulia, diambil seteru.

3) Yang dapat memecahkan segala hati k'ras,
yang mencurahkan hidup di hati yang lemas,
yang menyembuhkan luka, mujarab obatnya,
yaitu Firman Allah, penuh anugerah.

5. RENUNGAN

JADILAH KEHENDAK TUHAN!

Kisah Para Rasul 21 : 1 – 16

Setiap keluarga tentu berharap hidupnya bahagia, nyaman, aman dan tenang. Namun kenyataan, tidak selalu demikian. Setiap keluarga memiliki pergumulannya masing-masing. Pergumulan itu bisa dengan pasangan hidupnya, pendidikan atau pengasuhan anak, perekonomian, relasi dalam keluarga yang kurang akur, dll. Seringkali, pergumulan itu dirasa tidak kunjung selesai dan kita merasa beban hidup yang semakin berat. Lalu muncullah pertanyaan, “Apakah yang terjadi dalam hidupku ini adalah kehendak Tuhan? Apakah pilihan yang saya ambil ini sesuai dengan kehendak Tuhan?”

Perjalanan panjang ditempuh oleh Paulus. Ketika dia tiba di Kaisarea, dia tinggal di rumah Filipus. Disana dia bertemu dengan Agabus yang menubuatkan bahwa Paulus akan diserahkan ke dalam tangan bangsa-bangsa lain setibanya di Yerusalem (Kis. 21:11). Orang-orang percaya berusaha mencegah Paulus agar tidak pergi ke Yerusalem sambil menangis. Tangisan itu mengungkapkan betapa mereka sungguh mengasihi dan menyayangi Paulus. Namun Paulus menjawab, “Sebab aku ini rela bukan saja untuk diikat, tetapi juga untuk mati di Yerusalem oleh karena nama Tuhan Yesus.” (Kis. 21:13b). Paulus sudah membulatkan tekadnya untuk menjalani apapun yang akan terjadi jika itu memang yang dikehendaki Tuhan.

Ketika keadaan hidup kita tidak kunjung membaik, penderitaan terus kita alami, maka ingatlah pengalaman hidup Paulus. Pengalaman Paulus menolong kita memahami bahwa terkadang Tuhan mengizinkan penderitaan terjadi dalam kehidupan kita. Penderitaan itu sebagai bagian dari proses hidup untuk melatih kita taat pada kehendakNya. Kehendak Allah memang jauh melampaui apa yang dipikirkan oleh manusia. Oleh sebab itu, jika kita berada dipersimpangan jalan, mintalah pimpinan dan tuntunan Tuhan agar kita dapat mengikuti kehendakNya, tanpa mengeluh dan putus asa. Kita ada dalam limpahan cinta kasih Allah, sebab Ia merancang yang baik dan mendatangkan damai sejahtera bagi kita. Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk setia mengikuti kehendak Tuhan.
- Dimampukan taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, tenaga publik, saudara yang terpapar, keluarga yang sedang isolasi, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 441 : 1 – 2 “KU INGIN MENYERAHKAN”

1) 'Ku ingin menyerahkan seluruh hidupku,
sekalipun tak layak, kepada Tuhanku.
Kubunuh keinginan dan hasrat hatiku,
Supaya hanya Tuhan mengisi hidupku.

2) Di waktu kesusahan tak usah 'ku gentar;
dib'riNya perlindungan, hatiku pun segar.
DarahNya dicurahkan, nyawaNya pun dib'ri,
teruraslah jiwaku, hidupku berseri.

Tuhan Memberkati